

PENGEMBANGAN POTENSI WISATA DESA TETEBATU SELATAN KECAMATAN SIKUR KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Shinta Desiyana Fajarica,¹ M.Rozi Abdullah,² Sasmita Rosyadi,³ Kristin Luffiarifah,⁴ Nurhaliza,
Wahyu Fardiansyach,⁵ Baiq Nova Sopiana,⁶ I Putu Dinascita Landhidous,⁷ Mira Yunda Risman,⁸
Zulvatun Arini,⁹ Muhammad Zamzani Ismail¹⁰

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 Universitas Mataram

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pengembangan potensi wisata Desa Tetebatu Selatan, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan utama yang dilakukan meliputi penambahan fasilitas di Rest Area dengan menanam bunga pucuk merah guna meningkatkan estetika lingkungan, pembuatan peta wisata untuk mempermudah akses wisatawan, serta sosialisasi desa wisata dalam bentuk promosi digital agar lebih dikenal. Melalui program ini, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam pengelolaan wisata berbasis masyarakat, sementara masyarakat desa mendapatkan manfaat langsung dari peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan desa wisata secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengembangan wisata, desa wisata, promosi digital

ABSTRACT

This community service program aims to develop the tourism potential of Tetebatu Selatan Village, Sikur District, East Lombok Regency. The main activities carried out include enhancing facilities at the Rest Area by planting red shoots of flowers to improve environmental aesthetics, creating a tourism map to facilitate tourist access, and promoting the village tourism program through digital marketing to increase its recognition. Through this program, students gain experience in community-based tourism management, while the local community benefits directly from the increase in tourist visits. The program's results indicate a rise in community awareness about the importance of sustainable tourism management.

Keywords: Tourism development, tourism village, digital promotion

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kurang lebih 74 ribu desa yang tersebar di seluruh wilayah dengan potensi wisata yang layak untuk dikembangkan. Potensi tersebut mendorong Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk mengembangkan desa melalui konsep desa wisata. Program desa wisata dapat menjadi pendorong terwujudnya pariwisata berkelanjutan, sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan.

Pariwisata berkelanjutan dapat berjalan dengan baik jika masyarakat dilibatkan dalam pelaksanaan secara aktif dengan kolaborasi pemerintah, swasta, dan masyarakat. Pariwisata berkelanjutan tidak terlepas dari manusia sebagai SDM yang mengelola potensi dan

memelihara lingkungan, (Junaid, 2020); (Kiswanto & Susanto, 2020); (Niñerola, 2019); (Paskova & Zelenka, 2019).

Kualitas masyarakat melalui kesejahteraan dan kualitas pengalaman wisatawan merupakan aspek penting dalam penerapan pariwisata berkelanjutan. Wisatawan perlu mendapatkan pengalaman yang mengesankan (*impressive experience*) pada saat melaksanakan kegiatan pariwisata (Aisyianita, 2017 & Winter, 2020).

Pariwisata berkelanjutan dan pengembangan desa juga menjadi perhatian dari berbagai sektor pariwisata. Tujuan dan sasaran dari pariwisata berkelanjutan menjadi fokus perhatian para praktisi pariwisata untuk mendukung tujuan pengembangan pariwisata nasional. Desa Paccekke, di Kabupaten Barru adalah salah satu contoh di mana pemerintah dan masyarakatnya mendukung program desa wisata. Namun, studi tentang penerapan desa wisata yang berkelanjutan khususnya dalam konteks wilayah timur Indonesia membutuhkan kajian mendalam. Pariwisata berkelanjutan dan kaitannya dengan pengembangan desa sudah menjadi kajian akademisi (Lasso & Dahles, 2018; Sesotyaningtyas & Manaf, 2015).

Menurut Hadi (2019), wisata dianggap sebagai kebutuhan manusia untuk melepas penat, masalah dan stress. Jenis wisata berkembang berdasarkan banyak hal seperti kriteria individu, motivasi, trend, dan kebutuhan. Selain dari faktor-faktor tersebut wisata juga berkembang akibat bentuk wisata konvensional yang menimbulkan banyak dampak negatif, wisata konvensional yang cenderung bersifat pasif. Perkembangan bentuk wisata masal menjadi wisata alternatif memberikan dampak positif bagi desa wisata untuk mengembangkan potensi wisata agar lebih beragam. Desa wisata biasanya memiliki produk yang beragam dan dapat dinikmati wisatawan dengan produk utama yaitu kehidupan sehari-hari masyarakat di desa.

Menurut Pemerintah Desa Tetebatu Selatan (2024), Desa Tetebatu Selatan terletak di Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur merupakan hasil pemekaran dari Desa Tetebatu pada tahun 2010. Dengan luas wilayah mencapai 369,089 hektar, desa ini terbagi menjadi tujuh wilayah administratif, yaitu Lekong Pituk, Lekong Pituk Deye, Otak Bangket, Sompang, Penyonggok, Lendang Penyonggok, dan Keselet Aren. Secara topografi, Desa Tetebatu Selatan terletak berdekatan dengan kawasan hutan Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR).

Desa Tetebatu Selatan merupakan desa wisata yang berperan sebagai pintu gerbang menuju desa-desa lain di kawasan selatan Gunung Rinjani. Selain menawarkan akomodasi dan pemandangan alam yang memukau, desa ini juga memiliki karakteristik unik yang menarik untuk dikunjungi (Jupri, dkk., 2023). Desa ini memiliki keindahan alam yang masih alami serta agrowisata sebagai daya tarik utama bagi para wisatawan. Di kawasan Tetebatu terdapat beberapa air terjun yang dapat dikunjungi, seperti Air Terjun Ulem-Ulem, Air Terjun Sarang Burung Walet, Air Terjun Kokok Duren, Air Terjun Semedeye, dan Air Terjun Jeruk Manis. Tetebatu Selatan juga memiliki berbagai destinasi wisata yang dapat dijelajahi, seperti Kampung Inggris, Kampung Buah, Kampung Aren, Geowisata Alam, serta menjadi jalur utama

menuju Gunung Sangkareang dengan ketinggian 3.200 meter di atas permukaan laut (Indriani & Sanjaya, 2022).

Sebagian besar penduduk Desa Tetebatu Selatan bermata pencaharian sebagai petani. Hasil utama pertanian meliputi padi, kopi, ubi kayu, dan berbagai jenis sayuran. Selain itu, beberapa kelompok masyarakat mulai mengembangkan pariwisata berbasis alam, seperti homestay dan kegiatan trekking. Meski demikian, kurangnya akses terhadap pelatihan dan teknologi modern sering menjadi hambatan dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat. Dari sisi sosial, Desa Tetebatu Selatan dikenal memiliki semangat gotong royong yang tinggi, hal ini tercermin dari kegiatan kemasyarakatan seperti kegiatan "Jum'at bersih" yang sudah diterapkan warga setempat yang menunjukkan bahwa setiap hari Jum'at diadakan bersih-bersih desa, kegiatan ini perlu dilanjutkan dan dibenah semenarik mungkin agar tidak pudar atau hilang seiring berjalannya waktu.

Masyarakat Desa Tetebatu Selatan menghadapi berbagai permasalahan yang mempengaruhi perkembangan ekonomi dan sosial mereka. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pengetahuan dalam bidang pariwisata sehingga potensi sektor ini belum dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, rendahnya prioritas terhadap pendidikan, terutama karena faktor ekonomi menyebabkan masih banyak masyarakat di kalangan remaja maupun dewasa yang tidak bisa membaca dan menulis yang membatasi kemampuan masyarakat untuk mengakses peluang baru. Fenomena migrasi tenaga kerja, di mana banyak laki-laki memilih untuk merantau sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) fenomena tersebut menjadi tantangan karena mengurangi potensi pembangunan ekonomi di desa. Sebagian besar masyarakat yang tinggal di desa bergantung pada pekerjaan tradisional di sektor pertanian dan peternakan dengan sedikit diversifikasi usaha atau peningkatan nilai tambah pada produk yang dihasilkan. Di sisi lain, fenomena pernikahan dini pada perempuan turut menjadi hambatan karena mengurangi kesempatan mereka untuk melanjutkan pendidikan dan berpartisipasi dalam pengembangan ekonomi desa (Indriani & Sanjaya, 2022). Sebagai salah satu desa penyangga kawasan pariwisata di NTB, Desa Tetebatu Selatan menghadapi tantangan dalam mempersiapkan masyarakat agar mampu bersaing dalam sektor pariwisata. Edukasi mengenai pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat, pengolahan produk lokal, serta promosi pariwisata digital masih perlu ditingkatkan untuk mendukung pengembangan desa secara berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka kelompok KKN Desa Tetebatu Selatan mencoba mengedepankan pengembangan sarana wisata dalam rangka menunjang potensi desa wisata untuk memaksimalkan potensi yang ada. Oleh karena itu, Kelompok KKN melakukan pembuatan sarana wisata serta sosialisasi sebagai bentuk penunjang desa wisata.

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Tetebatu Selatan melibatkan beberapa tahapan strategis sebagai berikut:

1. Observasi dan Identifikasi Masalah

Sebelum pelaksanaan program, dilakukan observasi langsung di Dusun Lekong Pituk, Desa Tetebatu Selatan, untuk mengidentifikasi potensi wisata dan kendala yang dihadapi masyarakat dalam pengelolaannya. Observasi ini dilakukan melalui survei lapangan, wawancara dengan warga dan aparat desa, serta analisis terhadap kondisi infrastruktur wisata yang tersedia.

2. Perencanaan Program

Berdasarkan hasil observasi, disusun perencanaan program yang mencakup pengembangan fasilitas wisata dan peningkatan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan pariwisata. Program yang dirancang mencakup:

- Penanaman bunga pucuk merah di area Rest Area untuk meningkatkan estetika lingkungan.
- Pembuatan dan pemasangan peta wisata untuk memudahkan wisatawan dalam menjelajahi destinasi wisata di desa.
- Sosialisasi dan promosi digital untuk meningkatkan daya tarik desa sebagai destinasi wisata.

3. Pelaksanaan Program

Kegiatan dilaksanakan secara kolaboratif antara mahasiswa KKN, pemerintah desa, dan masyarakat setempat.

- Penanaman bunga pucuk merah dilakukan dengan gotong-royong bersama warga, diawali dengan pembersihan lahan di Rest Area.
- Pembuatan peta wisata dilakukan melalui pemetaan lokasi wisata, desain peta, dan pencetakan dalam bentuk cetak maupun digital.
- Sosialisasi promosi digital dilakukan melalui pelatihan bagi masyarakat mengenai strategi pemasaran wisata berbasis media sosial serta pembuatan konten promosi desa wisata.

4. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah pelaksanaan kegiatan, dilakukan evaluasi melalui diskusi dengan warga dan pemerintah desa untuk menilai efektivitas program. Rekomendasi diberikan untuk keberlanjutan pengelolaan fasilitas yang telah dikembangkan serta penguatan kapasitas masyarakat dalam promosi wisata.

Metode ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan daya tarik wisata Desa Tetebatu Selatan serta mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam pengelolaan pariwisata berbasis komunitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN PMD Universitas Mataram dilakukan oleh kelompok yang terdiri dari 10 anggota mahasiswa dari berbagai jurusan. Kelompok mahasiswa KKN-PMD UNRAM melakukan kegiatan di Desa Tetebatu Selatan. Desa Tetebatu Selatan merupakan desa wisata yang berperan sebagai pintu gerbang menuju desa-desa lain di kawasan selatan Gunung Rinjani. Di kawasan Tetebatu terdapat beberapa air terjun yang dapat dikunjungi, seperti Air Terjun Ulem-Ulem, Air Terjun Sarang Walet, Air Terjun Kokok Duren, Air Terjun Semedeye, dan

Air Terjun Jeruk Manis. Tetebatu Selatan juga memiliki berbagai destinasi wisata yang dapat dijelajahi, seperti Kampung Inggris, Kampung Buah, Kampung Aren, Geowisata Alam, serta menjadi jalur utama menuju Gunung Sangkareang dengan ketinggian 3.200 meter di atas permukaan laut (Indriani & Sanjaya, 2022).

Masyarakat Desa Tetebatu Selatan menghadapi berbagai permasalahan yang mempengaruhi perkembangan ekonomi dan sosial budaya mereka. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pengetahuan dalam bidang pariwisata sehingga potensi sektor ini belum dimanfaatkan secara optimal.

Dalam pengembangan potensi wisata disini kami berfokus pada Dusun Lekong Pituk seperti melakukan berbagai macam kegiatan yaitu :

Penanaman Bibit Bunga Pucuk Merah dan Penambahan Fasilitas Peta Wisata di Rest Area

1. Penanaman Bibit Bunga Pucuk Merah

Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PMD) Universitas Mataram (UNRAM) Desa Tetebatu Selatan melaksanakan penanaman bibit bunga pucuk merah sebagai bagian dari program kerja utama. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) khususnya dalam hal pengelolaan lingkungan di rest Area yang sedang dikembangkan.

Penanaman bunga pucuk merah ini dilaksanakan di dusun Lekong Pituk desa Tetebatu Selatan pada lahan seluas 1,60 hektar yang merupakan lahan Rest Area untuk dijadikan tempat peristirahatan atau singgah sebelum masuk ke Desa Tetebatu Selatan. Bunga pucuk merah dipilih karena keindahannya yang dapat mempercantik area tersebut, kegiatan ini juga sejalan dengan tujuan SDGs yang mengedepankan pengelolaan lahan dan lingkungan yang berkelanjutan.

Kegiatan penanaman ini dilakukan secara gotong-royong oleh mahasiswa KKN Desa Tetebatu Selatan dan warga desa yang didahului dengan pembersihan di sekitar lingkungan Rest Area dan dilanjutkan dengan penanaman 130 bibit bunga pucuk merah. Rest area ini akan dijadikan tempat peristirahatan bagi para wisatawan yang berkunjung ke Desa Tetebatu Selatan yang dikenal sebagai salah satu destinasi wisata alam di Lombok Timur.



Gambar 1.1 Penanaman Bibit Bunga Pucuk Merah Bersama Pemuda dan Masyarakat Tetebatu Selatan



Gambar 1.2 Proses Penanaman di Rest Area Bersama Perangkat Desa

2. Penambahan Fasilitas Peta Wisata di Rest Area

Penambahan fasilitas di Rest Area dilakukan dengan survei lapangan langsung oleh mahasiswa serta diskusi dengan masyarakat untuk memastikan bahwa setiap potensi wisata di desa ini teridentifikasi dengan baik. Peta tersebut direncanakan untuk didistribusikan dalam bentuk cetak dan digital sehingga mudah diakses oleh siapa saja yang ingin berkunjung.

Dengan adanya peta wisata ini, diharapkan Desa Tetebatu Selatan akan semakin menarik minat wisatawan serta mampu bersaing dengan destinasi wisata lain di Lombok. Peta ini akan menjadi panduan penting bagi para pengunjung dalam mengeksplorasi keindahan alam dan budaya yang ada di desa Tetebatu Selatan.



Gambar 1.3 Foto Peta Wisata Tetebatu Selatan



Gambar 1.4 Foto Sebagai Bukti Resmi Peluncuran Peta Wisata

3. Sosialisasi Desa Wisata Dalam Bentuk Promosi Digital

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat Desa (KKN-PMD) Universitas Mataram (UNRAM) mengadakan sosialisasi terkait strategi pengembangan desa wisata berkelanjutan di Desa Tetebatu Selatan, Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi alam dan buatan yang dimiliki desa tersebut sebagai bagian dari strategi jangka panjang dalam pengembangan pariwisata.

Sosialisasi ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat lokal mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sambil tetap mengembangkan potensi wisata yang ada. Desa Tetebatu Selatan sendiri dikenal dengan keindahan alamnya yang memikat, mulai dari pemandangan perbukitan, persawahan, hingga air terjun yang menjadi daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara. Namun, selain kekayaan alam, potensi buatan seperti kerajinan tangan dan produk lokal juga memiliki nilai yang bisa dikembangkan lebih lanjut.

Kegiatan sosialisasi ini mendapat respon positif dari masyarakat. Sekretaris Desa Tetebatu Selatan mengapresiasi inisiatif mahasiswa KKN-PMD UNRAM dan berharap agar kolaborasi ini bisa terus berlanjut hingga menghasilkan dampak yang nyata bagi desa.

Mahasiswa KKN-PMD UNRAM berharap melalui sosialisasi ini, masyarakat Desa Tetebatu Selatan bisa lebih siap dalam mengembangkan wisata desanya secara mandiri, kreatif, dan berkelanjutan. Pengembangan desa wisata yang optimal tidak hanya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga menjaga keindahan alam Tetebatu Selatan untuk dinikmati oleh generasi yang akan datang.



1.5 Penyerahan Sertifikat Kepada Pemateri



1.6 Foto Bersama Partisipan dan audiens sosialisasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tetebatu Selatan, khususnya di Dusun Lekong Pituk menunjukkan bahwa pengembangan potensi wisata berbasis masyarakat dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dan ekonomi lokal. Kegiatan yang dilakukan, seperti penanaman bunga pucuk merah di Rest Area, pembuatan dan pemasangan peta wisata, serta sosialisasi promosi digital, berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan wisata yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mataram yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PMD) di Desa Tetebatu Selatan.

Kami juga menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Desa Tetebatu Selatan, khususnya aparat desa dan masyarakat Dusun Lekong Pituk atas sambutan hangat, dukungan, serta kerja samanya dalam setiap tahapan kegiatan. Tanpa partisipasi aktif dari masyarakat, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang optimal. Terima kasih juga kami sampaikan kepada dosen pembimbing Kegiatan yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang berharga selama pelaksanaan program ini. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan potensi wisata Desa Tetebatu Selatan serta menjadi langkah awal bagi masyarakat dalam mengelola wisata desa secara mandiri dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Indriani & Sanjaya, A. (2022). Strategi Pemberdayaan Masyarakat oleh Kepala Desa dalam Pengembangan Kawasan Pariwisata Desa Tetebatu Selatan Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata*, 2(2), 18-25.
<https://doi.org/10.53356/diparojs.v2i2.50>
- Junaid, I., Dewi, W. O., Said, A., & Hanafi, H. (2022). Pengembangan desa wisata berkelanjutan: Studi kasus di desa Paccekke, kabupaten Barru, Indonesia. *Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan)*, 6(3), 287-301.
- Jupri, A. ., Nurfadiansih, N., Wahyuni, W., Julva, M. A. ., Sunarwidi P, E. ., & Rozi, T. . (2023). Pengembangan Kawasan Pariwisata Melalui Branding Desa di Tetebatu Selatan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Gema Ngabdi*, 5(1), 149–153.
<https://doi.org/10.29303/jgn.v5i1.327>
- Pemerintah Desa Tetebatu Selatan. 2021. Profil Desa Tetebatu Selatan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. Tetebatu Selatan : Pemerintah Desa Tetebatu Selatan